

**PEMBALAKAN LIAR BKPH DANDER KABUPATEN
BOJONEGORO DALAM PERSPEKTIF FIQH LINGKUNGAN**



TESIS

Diajukan sebagai Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

Oleh:
M. Ridwan
NIM. 085112038

PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) WALISONGO
2010

Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, M. A.

Jl. Prof. Hamka No. 4 Ringinsari Ngaliyan Semarang

NOTA PEMBIMBING

Pembimbing dengan ini menyatakan bahwa Tesis Saudara M. Ridwan NIM, 085112038 yang berjudul :

Pembalakan Liar di BKPH Dander Kabupaten Bojonegoro dalam Perspektif Fiqh Lingkungan

Telah siap untuk diujikan pada ujian Tesis.

Semarang, 07 Juni 2010
Pembimbing

Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, M. A.



KEMENTERIAN AGAMA
IAIN WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA
Jln. Walisongo No. 3-5 (Kampus I) Semarang 50185
Telp./ Fax (024) 7614454/70774414
e-mail: pascawalisongo@yahoo.com Home Page: www.pascawalisongo.net
INDONESIA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **PEMBALAKAN LIAR BKPH DANDER KABUPATEN BOJONEGORO DALAM PERSPEKTIF FIQH LINGKUNGAN**

Ditulis oleh : M. Ridwan
NIM : 085112038

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Studi Islam

Semarang, 19 Juli 2010
Direktur

Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M. Soc. Sc.
NIP. 1962081019910310003

DEKLARASI

DENGAN PENUH KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB, PENULIS
MENYATAKAN BAHWA TESISINI TIDAK BERISI MATERIAL YANG
TELAH PERNAH DITULIS OLEH ORANG LAIN ATAU DITERBITKAN,
KECUALI INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM REFERENSI YANG
DIJADIKAN BAHAN RUJUKAN DALAM PENELITIANINI.

Semarang, 27 Mei 2010
Penulis,

M. RIDWAN
085112038

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِياءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا وَحَبِّيْنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَىٰ أَلْهٰهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ:

Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam. Hanya kepada-Nyalah Kita meminta baik urusan dunia maupun agama yang telah menciptakan manusia dalam bentuk paling sempurna. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita sekaligus kekasih kita, Rasulullah Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya serta para pengikutnya yang selalu menghidupkan sunnahnya sampai di hari kelak. *Amma ba'du.*

Penulisan tesis ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan moril dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Djamil, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Walisongo yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M. Soc. Sc selaku Direktur Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Walisongo yang selalu menekankan kedisiplinan selama perkuliahan berlangsung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, MA selaku pembimbing penulisan tesis ini yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya ditengah kesibukannya sebagai profesor sekaligus aktivis lingkungan untuk membimbing tesis ini dari awal sampai akhir penulisan.

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Suhanjati selaku Ketua Program Studi Magister Studi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan studi tepat waktu.
5. Bapak Drs. Agus Nurhadi, MA selaku sekretaris program Pasca Sarjana yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap awal pembuatan proposal tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo yang berkenan untuk membagi ilmu yang dimilikinya.
7. Seluruh staf sekretariat dan perpustakaan program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Walisongo yang telah membantu kelancaran administrasi selama perkuliahan berlangsung.
8. Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro yang telah memberikan waktu bagi penulis untuk mengadakan penelitian dan menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Istri dan ke dua anakku yang senantiasa bersabar dan selalu memberikan dorongan terhadap penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Perum Perhutani Unit II, KPH Bojonegoro dan BKPH Dander yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di areal kerja wilayahnya.
11. Seluruh masyarakat Kecamatan Dander yang telah membantu proses penelitian sehingga tesis ini terwujud.

12. Kawan-kawan seperjuangan yang telah memberikan masukan dalam rangka penulisan tesis ini.

13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu nama dan perannya yang telah membantu selesainya penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis yang ditulis ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis berharap suatu saat nanti ada kawan-kawan yang menyempurnakan tesis ini karena waktu terus berjalan dan ilmu pengetahuan terus berkembang, namun harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 27 Mei 2010

Penulis,

M. Ridwan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI No. 158/1987 dan no. 0543 b/U/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	Zai	Z	zet
س	śīn	S	es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ه	hā	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yā‘	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

نَزَّلَ nazzala

C. Vokal Pendek

Fathah (˘) ditulis a, kasrah (˘) ditulis i, dan dammah (˙) ditulis u.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (˘) di atasnya. Contohnya:

1. Fathah + alif ditulis ā. فَلَا ditulis falā
2. Kasroh + ya' mati ditulis ī تفصيل tafṣīl.
3. Dammah + wawu mati ditulis ū أصْوَل uṣūl.

E. Vokal Rangkap

1. Fathah dan ya' mati ditulis ai, contoh:

الزَّهِيلِي az-Zuhailī

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

الدُّولَة ad-daulah

F. Ta' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis ha, kata ini tidak diperlakukan terhadap kata Arab yang sudah diserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambungkan dengan kata lain (frase), ditulis h. contoh:

بِدَايَةِ الْمُجْتَهِد ditulis bidāyah al-mujtahid.

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya. Seperti إنٰ ditulis inna.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ('). Seperti شيءٌ ditulis Syajūn.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. Seperti ربَّابٍ ditulis rabā'ib.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan maka ditulis dengan lambang apostrof (''). Seperti تَأْخِذُونَ ditulis tā'khuzūna.

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis al contoh:

البَقْرَةٌ ditulis al-Baqarah

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

النساء An-Nisā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya.

Contoh:

ذوی الفروض ditulis Ḥawi al-fuḍūḍ

أهل السنة ditulis Ahlu as-Sunnah.

DAFTAR ISI

Nota Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Deklarasi	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Pedoman Transliterasi.....	ix
Daftar Singkatan	xiii
Motto	xiv
Daftar Isi.....	xv
Daftar Tabel.....	xix
Daftar Diagram	xx
Daftar Gambar	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Kegunaan Penulisan.....	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metodologi Penelitian	7
1. Jenis Penelitian.....	7

2. Pendekatan Penelitian	7
3. Lokasi Penelitian.....	8
4. Sumber Data.....	8
5. Tehnik Pengumpulan Data.....	13
6. Metode Analisis Data.....	14
7. Sistematika Penulisan	15
BAB II : KONSEPTUALISASI FIQH LINGKUNGAN.....	17
A. Fiqh Lingkungan.....	17
1. Pengertian	17
1.1. Fiqh	17
1.2. Lingkungan	21
1.3. Fiqh Lingkungan	23
2. Dasar-Dasar Fiqh Lingkungan.....	25
2.1. Naqli	25
2.1.1. Al-Qur'an.....	25
2.1.2. Hadiṣ.....	28
2.2. Aqli.....	31
2.2.1. Maqāṣid as-Syarī'ah	31
2.2.2. ‘Urf	37
2.2.3. Syaz az-Żari'ah.....	38
2.2.4. Doktrin Kitab Klasik	39
B. Fiqh Pelestarian Lingkungan	40
1. Pelestarian Lingkungan	40

2. Pelestarian lingkungan dalam Islam	41
2.1. <i>Iḥyā al-Mawāt</i>	42
2.2. <i>Harīm</i>	44
2.3. <i>Himā</i>	45
3. Implementasi Fiqhiyyah Pelestarian Lingkungan	48
C. Fiqh Perusakan Lingkungan	53

BAB III: PEMBALAKAN LIAR DI BKPH DANDER KABUPATEN

BOJONEGORO.....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
B. BKPH Dander Kabupaten Bojonegoro	72
1. Sejarah	72
2. Luas Wilayah dan Areal Kerja	73
3. Jenis Tanaman Hutan dan Manfaatnya.....	75
C. Pembalakan Liar	76
1. Definisi	76
2. Waktu.....	77
3. Aktor Pembalakan Liar dan Modus Operasi	80
4. Penyebab dan Motivasi.....	92
D. Dampak Pembalakan Liar.....	97
1. Banjir Bandang	97
2. Debit Sumber Air Berkurang.....	102
3. Erosi dan Tanah Longsor.....	107
4. Penurunan Curah hujan dan Jumlah hari hujan	109
E. Upaya BKPH Dander dalam Pelestarian Hutan Kembali	111

1. Reboisasi.....	111
2. Penghijauan	114
BAB IV: ANALISIS FIQH LINGKUNGAN TERHADAP PEMBALAKAN	
LIAR	116
A. Status Hukum Pembalakan Liar	116
B. Status Hukum Pelestarian Lingkungan	130
BAB V: PANDANGAN FIQH LINGKUNGAN TERHADAP PENYEBAB	
PEMBALAKAN LIAR	145
A. Penyebab Pembalakan Liar perspektif Fiqh Lingkungan	145
B. Antisipasi Spiritual Penyebab Pembalakan Liar.....	159
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	166
A. Kesimpulan	166
B. Saran	167
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Desa, Dusun, RT dan RW Kecamatan Dander	58
2. Luas Tanah dan Penggunaannya Tahun 2009 (ha)	59-60
3. Keadaan rumah penduduk Kec. Dander tahun 2009.....	64
4. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2009	65
5. Jumlah Rumah Tangga Miskin Tahun 2009	66
6. Jumlah Penduduk menurut Agama tahun 2009	68
7. Jumlah Masjid, Langgar dan Musholla tahun 2009.....	69
8. Jumlah Pondok Pesantren Kecamatan Dander tahun 2009.....	70
9. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian tahun 2008	71
10. Luas Wilayah Hutan BKPH Dander.....	73
11. Pelaku Pembalakan liar dan Waktu Operasi	80
12. Daftar perbandingan harga kayu curian dan Perhutani	93
13. Faktor Ekonomi, pelaku dan kepentingannya.....	94
14. Kerugian Banjir Bandang di Desa Dander Tahun 2010	102
15. Debit Sumber Air Dander (1995-2009)	105
16. Debit Mata Air Sendang Ngunut (1995-2009).....	105
17. Tanah Longsor dan Kerusakannya di Desa Ngujung Temayang	108
18. Curah hujan di BKPH Dander (1996-2009).....	110
19. Jumlah Hari Hujan di BKPH Dander (1996-2009).....	110
20. Satwa Liar dilindungi yang Terpantau di BKPH Dander	118
21. Kerugian akibat Pencurian Kayu	132

DAFTAR DIAGRAM

1. Modus operasi keterlibatan pejabat dalam pembalakan liar85
2. Debit Sumber Air Dander (1995-2009)106
3. Debit Mata Air Sendang Ngunut (1995-2009).....106
4. Curah hujan di BKPH Dander (1996-2009).....110
5. Jumlah Hari Hujan di BKPH Dander (1996-2009).....110

DAFTAR GAMBAR

Letak Geografis Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.....	61
Wilayah BKPH Dander Kabupaten Bojonegoro	74
Kondisi Hutan ketika Pembalakan Liar	97
Kondisi Banjir Bandang 23 November 2009	100
Kondisi Banjir Bandang 30 Maret 2010 di Desa Dander	101
Sawah Terendam lumpur pada November 2009 di Desa Jati Blimbings.....	109
Hutan yang selamat dari Pembalakan Liar 2001-2002	112
Reboisasi Hutan di BKPH Dander oleh Menteri Kehutanan	113

DAFTAR SINGKATAN

BKPH : Badan Kesatuan Pemangkuan Hutan

BPBD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah

HR : Hadis Riwayat

KK : Kepala Keluarga

KPH : Kesatuan Pemangkuan Hutan

LMDH: Lembaga Masyarakat Desa Hutan

NU : Nahdlatul Ulama.

Perum : Perusahaan Umum

PHBM : Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat.

PLC : Plances

RPH : Resort Pemangkuan Hutan

RT : Rukun Tetangga

RTM : Rumah Tangga Miskin

RW : Rukun Warga

SAW : Sallalahu ‘Alaihi Wassalam.

SR : Sambungan Rumah

MOTTO

وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

DAN JANGANLAH KAMU MERUSAK
SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK SENANG TERHADAP PARA PERUSAK

(AL-QASAS AYAT 77)

